

PERBEDAAN HASIL JADI BLUS DENGAN SAPU TANGAN MENGGUNAKAN KAIN KATUN

Isma Novita

Mahasiswa S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
novita_isma@yahoo.com

Marniati

Dosen Pembimbing PKK S1 Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
marniati@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan kain katun 75%, katun 98% dan katun 96%, untuk mengetahui perbedaan hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan kain katun 75%, katun 98% dan katun 96%, dan untuk mengetahui manakah hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan yang terbaik menggunakan kain katun 75%, katun 98% dan katun 96%. Metode penelitian ini menggunakan metode observasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh 30 responden yang terdiri dari 3 dosen ahli dalam bidang busana dan 27 orang mahasiswa yang sudah menepuh mata kuliah Manajemen Busana Wanita. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik anova tunggal (*one way anova*) dan uji *Duncan Test* dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian terbukti tidak terdapat pengaruh pada aspek garis leher, letak bahu, letak panjang bahu dan hasil jadi blus dan terbukti terdapat pengaruh pada aspek letak lengan dan kerung lengan. Perbedaan hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan tiga jenis kain katun yaitu 75% katun, 98% katun dan 96% katun cuma terdapat pada aspek letak lengan dan kerung lengan. Semua tiga jenis kain katun yaitu 75% katun, 98% katun dan 96% baik digunakan untuk blus dengan lengan sapu tangan pada aspek garis leher, letak bahu, letak lengan, kerung lengan, letak panjang lengan dan hasil jadi blus.

Kata kunci : hasil jadi blus, lengan sapu tangan, jenis kain

Abstract

The purpose of this research is to know how the result is blouse with of handkerchief using 75% cotton , 98% cotton and 96% cotton, to know the result difference blouse with handkerchief with 75% cotton fabric, 98% cotton and 96% cotton, and to find out which blouse results with the best handkerchief uses 75% cotton, 98% cotton and 96% cotton. This type of research is by observation method. Observer in this research carried out by 30 respondents consisting of 3 expert lecturers in the field of fashion and 27 students who are already taking courses of Woman Fashion Management. The instrument of this research using observation instruments. Analysis of the data in this study used single anova statistical calculation and Duncan Test test with level of 5%. The results showed no effect on the aspect of the neckline, the location of the shoulders, the location of shoulder length and bloused results and proved to have an effect on the aspect of the sleeve and sleeve circumference. Differences in blouse results with the handkerchief arm using three types of cotton cloth that is 75% cotton, 98% cotton and 96% cotton only in the aspect of the sleeve and sleeve circumference. All three types of cotton cloth are 75% cotton, 98% cotton and 96% cotton are good for blouses with handkerchiefs on the aspect of the neckline, shoulder location, sleeve position, sleeve circumference, blouse long position and the result of blouse.

Keywords: the results of blouse, handkerchief, fabric type

PENDAHULUAN

Perkembangan mode busana dari tahun ke tahun cukup pesat. Terlihat dengan munculnya berbagai tren mode atau model-model busana terbaru yang beraneka ragam seperti pada busana wanita antara lain *blouse, blazer, skirt dan dress*.

Wanita ingin memiliki busana yang dapat terlihat cantik dan menarik untuk menutupi kekurangan pada bentuk tubuh. Salah satu busana tersebut adalah blus, yang biasa dipakai oleh wanita pada kesempatan santai maupun formal. Blus dapat didefinisikan sebagai pakaian yang digunakan untuk

menutupi bagian atas badan untuk melindungi agar tidak terkena sinar matahari, angin, dan debu secara langsung, serta menjaga kesesuaian dan kesopanan dalam bersosialisasi. Perkembangan desain busana khususnya blus sudah sangat bervariasi. Untuk memperindah tampilan suatu busana diperlukan adanya modifikasi dalam blus yang bertujuan untuk memeperindah sebuah blus. Salah satu contoh blus dengan lengan sapu tangan. Blus dengan lengan sapu tangan adalah blus dengan bagian bawah lengan berbentuk seperti sapu tangan.

Bahan yang digunakan dalam penelitian blus juga semakin bervariasi. Bahan-bahan yang bisa digunakan untuk membuat blus seperti chiffon, sutra, katun, dan lain sebagainya. Kelebihan dari bahan katun adalah kain katun bersifat higroskopis (mudah menyerap keringat) sehingga nyaman untuk dipakai, tahan cuci kering, dan tahan setrika dengan suhu panas. Kelebihan bahan sutra adalah teksturnya lembut dan sangat ringan, tidak tahan cuci dan tidak tahan setrika dengan suhu panas. Kelebihan bahan chiffon adalah tekstur sangat lembut, jatuh saat dipakai, panas saat dipakai, transparan, dan tidak tahan suhu panas setrika.

Blus menurut (Muliawan, 1990:49) adalah pakaian yang menutupi badan bagian atas sampai dibawah pinggang, sedikit atau banyak (misalnya sampai panggul). Blus dapat dipakai di luar rok atau dalam rok. Blus yang dipakai di luar rok panjangnya berdasarkan desain atau model. Blus yang dipakai ke dalam rok, tambahan di bawah pinggang dari 15 cm sampai sepanjang tinggi panggul. Blus yang panjangnya sampai lewat batas panggul di pakai di luar rok disebut tunik.

Menurut (Djati Pratiwi, dkk, 1995:48) blus adalah pakaian bagian atasbaik berlengan pendek, tanpa lengan, maupun lengan panjang. Bagian-bagian blus antara lain siluet, garis leher dan lengan. Lengan sapu tangan menurut (Eva Deswenti,2007:63) adalah lengan yang bagian bawah berbentuk sapu tangan.

Bahan katun menurut (Goet Puspo, 2005:69) adalah suatu bahan yang selalu berubah-ubah atau tidak tetap, sehingga sifat penampilannyapun susah untuk diketahui, tetapi katun tenunan memperlihatkan sifat sebagai :

- a. Suatu bahan yang kaku
- b. Suatu bahan yang bertekstur kusam
- c. Suatu bahan yang terasa kuat

Katun adalah bahan yang paling ekonomis dari segala bahan alami, sehingga kebanyakan tipe katun pada kenyataannya 100% memiliki serat katun. Menurut (Wancik, 1992:85), katun adalah kain yang berasal dari serat biji kapas. Katun adalah kain yang berasal dari 100% kapas. Sifat katun yaitu *higroskopis* atau menyerap air dengan kata lain kain katun sangat baik dalam menyerap keringat dan sejuk apabila digunakan. Kain katun banyak digunakan sebagai baju kerja, baju rumah/baju sehari hari, baju bayi dan lenan rumah tangga. Warna kain katun yang asli adalah putih kekuning-

kuningan tetapi dapat diberi warna yang beraneka ragam.

Hasil jadi terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan jadi. Pengertian hasil jadi adalah sesuatu yang diadakan, dilakukan, dan dikerjakan. Setelah melakukan urutan proses kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan yang bisa disebut dengan hasil. (menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Balai Pustaka, 2005 : 391). Hasil jadi suatu busana juga tergantung pada model yang memakai busana tersebut. Menurut (Wancik, 1999 : 112) "Pakaian yang sudah benar ukuran dan modelnya nilainya tetap relatif, sebab mungkin satu orang mengatakan bagus tetapi orang lain mengatakan kurang bagus, besar dan kecil tergantung pada orang yang melihat dan selera orang yang memakainya". Kriteria blus yang baik menurut Ibu Nely Nailaufar Afifi Choiriyati selaku pengusaha Butik Maduretno di Gayungsari Barat Surabaya adalah garis leher, letak bahu, letak lengan, kerung lengan, letak panjang blus dan hasil jadi blus.

Dari kelebihan jenis bahan di atas makan peneliti memilih jenis bahan katun untuk diteliti, maka peneliti mengambil judul "**Perbedaan Hasil Jadi Blus Dengan Lengan Sapu Tangan Menggunakan Kain Katun**".

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Pada penelitian ini penulis membandingkan hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan kain katun. variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Variabel Dependen*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah tiga jenis katun yaitu kain 75% katun, 98% katun dan 96%katun.
2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang timbul sebagai akibat dari perlakuan terhadap variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil jadi blus luar wanita yang di tuju pada aspek-aspek garis leher, letak bahu, letak lengan, kerung lengan, letak panjang blus dan hasil jadi blus.
3. Variabel kontrol adalah variabel yang memiliki pengaruh terhadap variabel terikat tetapi penggunaannya dikendalikan.

Peneliti menggunakan validasi instrument atau isi yang dipertanyakan butiran-butiran pertanyaan data chek list telah sesuai dengan konsep ilmiah yang bersangkutan. Butir-butir pertanyaan

perlu ditelaah oleh orang yang berkompeten di bidang bersangkutan atau dikenal dengan istilah (expert judgement). Expert judgement dalam penelitian ini adalah 3 orang dosen yang ahli di bidang busana.

Analisis data digunakan untuk memperoleh atau mengolah dan meneliti data dalam bentuk yang mudah dibaca untuk mengetahui perbedaan hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan tiga jenis kain katun. Hasil pengamatan yang berupa skor dari lembar observer yang telah diisi oleh 30 responden. Pada penelitian ini menggunakan teknik anava tunggal dengan bantuan SPSS 20.00 dengan taraf nyata 5%. Dengan nilai signifikan $\alpha < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh jenis kain katun terhadap hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan. Dan nilai signifikan $\alpha > 0,05$ yang berarti tidak terdapat pengaruh jenis kain katun terhadap hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang didapat dalam penelitian ini adalah data mengenai observasi perbedaan hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan kain katun ditinjau dari garis leher, letak bahu, letak lengan, kerung lengan, letak panjang blus dan hasil jadi blus. Penjelasan dari masing-masing aspek tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Aspek Garis Leher



Gambar 1 Diagram Aspek Garis Leher

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa aspek garis leher *mean* 75% katun sebesar 3,4, *mean* dari 98% katun sebesar 3,3, dan *mean* dari 96% katun 3,1. Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa *mean* pada katun jepang sangat baik, *mean* pada 98% katun baik dan *mean* pada 96% katun baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek garis leher terdapat pada katun jepang. Dengan demikian pada aspek garis leher yang baik terdapat pada katun jepang.

2. Aspek Letak Bahu



Gambar 2 Aspek Letak Bahu

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa aspek letak bahu *mean* 75% katun sebesar 3,1, *mean* dari 98% katun sebesar 3,1, dan *mean* dari 96% katun 2,8. Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa *mean* pada katun jepang dan katun ima sangat baik dan *mean* pada katun paris baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek letak bahu terdapat pada 75% katun dan 98% katun. Dengan demikian pada aspek letak bahu yang baik terdapat pada 75% katun dan 98% katun.

3. Aspek Letak Lengan



Gambar 3 Aspek Letak Lengan

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa aspek letak lengan *mean* 75% katun sebesar 3,5, *mean* dari 98% katun sebesar 3,2, dan *mean* dari 96% katun 2,6. Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa *mean* pada katun jepang sangat baik, *mean* pada katun ima baik dan *mean* pada 96% katun baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek letak lengan terdapat pada 75% katun. Dengan demikian pada aspek letak lengan yang baik terdapat pada 75% katun.

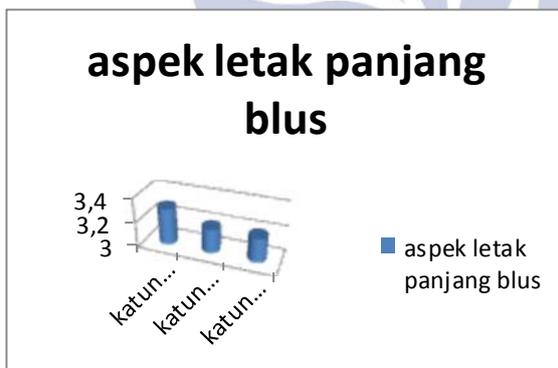
4 Aspek Kerung Lengan



Gambar 4 Aspek Kerung lengan

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa aspek kerung lengan *mean* 75% katun sebesar 3,2, *mean* dari 98% katun sebesar 3,1, dan *mean* dari 96% katun 2,7. Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa *mean* pada katun jepang sangat baik, mean pada 98% katun baik dan *mean* pada 96% katun baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek kerung lengan terdapat pada 75% katun. Dengan demikian pada aspek kerung lengan yang baik terdapat pada 75% katun.

5 Aspek Letak Panjang Blus



Gambar 6 Aspek Letak Panjang Blus

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa aspek letak panjang blus *mean* 75% katun sebesar 3,3, *mean* dari 98% katun sebesar 3,2, dan *mean* dari 96% katun 3,2. Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa *mean* pada 75% katun sangat baik, mean pada 98% katun baik dan 96% katun baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek letak panjang blus terdapat pada 75% katun. Dengan demikian pada aspek letak panjang blus yang baik terdapat pada 75% katun.

6 Aspek Hasil Jadi Blus



Gambar 6 Aspek Hasil Jadi Blus

Dari diagram batang di atas dapat dijelaskan bahwa aspek hasil jadi blus *mean* 75% katun sebesar 3,3, *mean* dari 98% katun sebesar 2,9, dan *mean* dari 86% katun 2,8. Dari diagram diatas dapat dijelaskan bahwa *mean* pada katun jepang sangat baik, mean pada 98% katun dan 96% katun baik. Jadi nilai rata-rata tertinggi untuk aspek hasil jadi blus terdapat pada 75% katun. Dengan demikian pada aspek hasil jadi blus yang baik terdapat pada 75% katun.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan data – data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan kain katun terdapat pengaruh yang signifikan pada aspek letak lengan dan kerung lengan. Hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan tiga jenis kain katun terdapat pengaruh yang tidak signifikan pada aspek garis leher, letak bahu, letak panjang blus dan hasil jadi blus.
2. Perbedaan hasil jadi blus dengan lengan sapu tangan menggunakan tiga jenis katun yaitu kain 75% katun, 98% katun dan 96% katun Cuma terdapat pada aspek letak lengan dan kerung lengan.
3. Aspek garis leher, letak bahu, letak lengan, kaerung lengan, letak panjang blus dan hasil jadi blus adalah semua jenis katun baik digunakan untuk blus dengan lengan sapu tangan.

SARAN

1. Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam membuat blus dengan lengan sapu tangan tidak hanya menguji kadar katunnya saja tetapi juga dengan menguji ketebalan kain yang digunakan sebagai pembuatan blus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Calasibetta.2003.*Dictionary of Fashion*. United State of America: Fairchild Publicatins
- Calasibetta.1975. *Fairchild's Dictionary of Fashion*. United State of America
- Muliawan, Porrie. 2003. *Analisis Pecah Pola Model Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia
- Muliawan, Porrie. 2010. *Pecah Pola Dasar Busana Wanita*. Jakarta: Gunung Mulia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Pratiwi, Djati dkk. 2005. *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisius
- Puspo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: Kanisius

